

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang pengaruh kesulitan belajar terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika kelas IV di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Identifikasi kesulitan belajar yang dilakukan oleh guru di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus sehingga didapatkan nilai hipotesis 48 yang termasuk dalam rentang interval 43-51. Jika diinterpretasikan dalam kenyataannya nilai tersebut masuk dalam kategori “Cukup Baik”. Identifikasi kesulitan belajar yang dilakukan oleh guru kelas IV di MI NU Nurul Huda, yaitu : mengobservasi keadaan siswa dalam setiap pembelajaran, selalu mengontrol tempat duduk siswa, melakukan komunikasi dengan orang tua, melakukan post-test sebagai evaluasi dari pembelajaran yang sudah diajarkan, memberikan remedial kepada siswa yang kemampuan belajarnya rendah.
2. Kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika kelas IV MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus didapatkan nilai hipotesis 84 yang termasuk dalam rentang interval 84-100. Jika diinterpretasikan dalam kenyataannya nilai tersebut masuk dalam kategori “Tinggi”. Kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika dipengaruhi oleh antara lain: Bobot soal (hal ini karena soal penerapan akan lebih mudah dari soal pemahaman), Cara menghitung soal (soal yang hanya menggunakan operasi penjumlahan akan lebih mudah dari soal yang menggunakan pembagian kemudian penjumlahan), Redaksi bahasa dan penyelesaian permasalahan yang ada pada soal.
3. Identifikasi kesulitan belajar yang dilakukan oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika kelas IV di MI NU Nurul Huda Gulang. Pengaruh itu didapatkan dengan taraf signifikansi uji t sebesar 4,898. Nilai t_{hitung} tersebut ternyata lebih besar dari nilai t_{tabel} , sehingga $4,898 > 1,714$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kemudian dengan menggunakan uji F maka didapatkan 23,99 nilai tersebut ternyata lebih besar dari nilai

F_{tabel} yaitu 3,47 . Artinya $23,99 > 3,47$ ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$). Kontribusi nilai pengaruh identifikasi kesulitan belajar terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas VI di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus adalah sebesar 52,2% dengan persamaan regresi $Y' = 9,784 + 1,469.X$. Sehingga didapatkan nilai korelasi sebesar 0,722 , kemudian nilai tersebut masuk dalam rentang interval koefisien 0,61 – 0,80. Hal ini berarti nilai korelasi identifikasi kesulitan belajar terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas VI di MI NU Nurul Huda Gulang Mejobo Kudus menunjukkan “kategori tinggi”.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Selanjutnya tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan pembelajaran maupun kegiatan utama dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa tercapai dengan maksimal.
 - b. Hendaknya memberikan pelatihan kepada guru kelas dalam hal mengatasi kesulitan belajar sehingga keahlian guru dalam mengajar siswa semakin berkualitas dan berkompetensi.
2. Kepada Guru
 - a. Hendaknya guru lebih meningkatkan lagi dalam mengidentifikasi kesulitan belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika. Karena dalam analisis angket siswa menjawab rendah terkait pertanyaan tentang pemberian tes IQ kepada siswa.
 - b. Hendaknya guru menambahkan buku penghubung kepada siswa agar antara guru dan wali murid dapat mengontrol kesulitan belajar anak dengan maksimal.
 - c. Hendaknya guru memberikan inovasi dan motivasi dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika sehingga kemampuan berhitung dan memahami soal dapat meningkat.

3. Kepada Orang tua/Wali Murid
 - a. Hendaknya orang tua aktif dalam berkomunikasi dengan guru terkait kesulitan belajar yang dialami siswa saat belajar dirumah dan di sekolah.
 - b. Hendaknya orang tua ikut andil dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika baik kemampuan berhitung maupun kemampuan memahami bahasa verbal soal.
 - c. Hendaknya orang tua selalu mendukung anak sepenuhnya untuk mengatasi kesulitan belajar apabila siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

